

PENDAHULUAN

Di Indonesia, masih melawan Virus Corona hingga saat ini, begitupun juga di negara-negara lain. Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan covid19 dengan gejala mirip Flu. Virus Corona sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru.

Kesehatan lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun social yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagaimana tercantum dalam pasal 162 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Ketentuan mengenai penyelenggaraan kesehatan lingkungan selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, yang pengaturannya ditujukan dalam rangka terwujudnya kualitas lingkungan yang sehat tersebut melalui upaya pencegahan penyakit dan atau gangguan kesehatan dari factor risiko kesehatan lingkungan di permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum.

Pemerintah kabupaten Ponorogo telah menyapaikan kepada masyarakat untuk Penanganan covid19 mengatakan upaya mengatasi covid19 dilakukan dengan memutus rantai penularan, yaitu dengan menemukan orang-orang yang terinfeksi untuk diobati dan diisolasi. Langkah-langkah pemutusan rantai penularan yaitu memantau orang yang memiliki riwayat bepergian di daerah episenter dan menelusuri kontak dari pasien yang sudah terinfeksi, menelusuri kontak dari pasien yang sudah terinfeksi tingkat keberhasilannya bergantung dari peran serta masyarakat, mulai dari RT/RW, desa, kelurahan, kecamatan, hingga dinas kesehatan dibantu aparat setempat. Dalam hal Desa Tegalombo, kecamatan kauman, kabupaten ponorogo terletak. Tidak sedikit masyarakat di desa Tegalombo merantau di luar kota, dalam hal ini kota 3 yang menjadi tempat bekerja warga Tegalombo kebanyakan Zonamerah yang berarti terdapat kasus covid19 tinggi di daerah tersebut. Dalam hal lain adapun orang dari luar daerah seperti : sales, penjual, dll yang beberapa masih masuk ke desa Tegalombo. Tidak sedikit masyarakat Tegalombo yang tidak mengetahui bahayanya covid19. Dari beberapa penyampaian pemerintah kabupaten untuk pemutusan rantai penularan covid19, pemerintah daerah diwajibkan untuk melakukan penyuluhan kepada warga masyarakatnya yang berpotensi dapat menularkan virus covid19.

Oleh karena dalam hal ini penulis melakukan penelitian di desa Desa Tegalombo, kecamatan kauman, kabupaten ponorogo dari lingkup pandemi virus corona dan peran pemerintah daerah, dengan judul “Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Desa Pada Pandemi Covid19 Di Desa Tegalombo, Ponorogo”.

Penelitian menemukan masalah untuk penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana peran Pemerintah Desa dalam Penanganan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid19?. 2. Apa saja yang telah dilakukan dan akan dilakukan pemerintah daerah untuk penanganan kesehatan masyarakat pada masa pandemi?..

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah yang dilakukan pemerintah desa pada masa pandemi covid19 di Desa Tegalombo, kecamatan Kauman, kabupaten Ponorogo.

Manfaat dari Penelitian Dari Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Desa Pada Pandemi Covid19 dapat meningkatkan peran pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan lingkungan desa pada masa pandemi *covid19*.

KERANGKA TEORI

Pengertian Peranan

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. (Soejono Soekanto, 2012), menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan.

Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Peranan adalah suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Kepribadian seseorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan. Peranan timbul

karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan, yang setiap saat diperlukan.

Pemerintah Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam pembangunan nasional, desa memegang peranan yang sangat penting, sebab desa merupakan struktur pemerintahan terendah dari sistem pemerintahan Indonesia. Setiap jenis kebijakan pembangunan nasional pasti bermuara pada pembangunan desa sebab pembangunan Indonesia tidak akan ada artinya tanpa membangun desa, dan bisa dikatakan bahwa hari depan Indonesia terletak dan tergantung dari berhasilnya kita membangun desa. Sehingga dengan semangat desentralisasi dalam otonomi daerah ini masyarakat haruslah dilibatkan atau diberdayakan dalam pembangunan desanya. Sebab disadari atau tidak bahwa pembangunan desa telah banyak dilakukan sejak dari dahulu hingga sekarang, tetapi secara umum hasilnya belum memuaskan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Sebagai wujud demokrasi, dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dibentuk badan permusyawaratan desa atau sebutan lain sesuai dengan budaya yang berkembang di desa yang bersangkutan, yang berfungsi sebagai lembaga pengaturan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, seperti dalam pembuatan dan pelaksanaan peraturan desa, anggaran dan pendapatan dan belanja desa, dan keputusan kepala desa. Di desa dibentuk lembaga kemasyarakatan yang berkedudukan sebagai mitra kerja pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa.

Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari Sekretaris Desa, pelaksana teknis lapangan, unsur kewilayahan dan perangkat desa lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat, dan sekretaris desa diisi dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memenuhi syarat.

Kepala Desa mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada Bupati/Walikota, memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan

pemerintahan desa kepada masyarakat. Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa ini disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui Camat 1 (satu) kali dalam satu tahun. Laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD sebagaimana diatas disampaikan 1 (satu) kali dalam satu tahun dalam musyawarah BPD. Sedangkan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat dapat berupa selebaran yang ditempelkan pada papan pengumuman atau diinformasikan secara lisan dalam berbagai pertemuan masyarakat desa, radio komunitas atau media lainnya.

Peran Masyarakat

Mengklasifikasikan peran masyarakat dalam proses pengambilan Peran masyarakat memiliki arti tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mencerminkan kesamaan perilaku sebagai sebuah entitas komunal yang berkaitan dengan struktur sosial tertentu. Dari pemahaman tersebut di atas, maka peran masyarakat memiliki sifat-sifat sebagai berikut: a. Perilaku sekelompok orang yang mana tindakan tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh individu-individu yang ada dalam suatu kelompok. b. Adanya pembagian peran masing-masing anggota kelompok. c. Adanya kesamaan perilaku dari kelompok tersebut yang meliputi pola pikir dan pola tindak. d. Perilaku tersebut merupakan perwujudan dari ciri atau kehendak kelompok. e. Dilakukan dalam suatu struktur sosial tertentu.

Dari pemahaman tersebut di atas maka peran memiliki komponen yang harus terpenuhi sebagaimana dijelaskan di atas yang terdiri dari: subjek, tindakan, dan struktur sosial. (Jurnal Jumpa, 2019)

Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan adalah suatu ilmu dan seni dalam mencapai keseimbangan antara lingkungan dan manusia, ilmu dan juga seni dalam pengelolaan lingkungan sehingga dapat tercapai kondisi yang bersih, sehat, nyaman dan aman serta terhindar dari gangguan berbagai macam penyakit. Ilmu Kesehatan Lingkungan mempelajari dinamika hubungan interaktif antara kelompok penduduk dengan berbagai macam perubahan komponen lingkungan hidup yang menimbulkan ancaman/berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat umum. Pengertian kesehatan lingkungan menurut para ahli :

- a) Menurut, Slamet Riyadi, 2016 – Ilmu Kesehatan Lingkungan adalah bagian integral dari ilmu kesehatan masyarakat yang khusus mempelajari dan menangani hubungan manusia dengan lingkungannya dalam keseimbangan ekologi dengan tujuan membina & meningkatkan derajat kesehatan maupun kehidupan sehat yang optimal.

b) Sedangkan menurut, WHO (World Health Organization) – Kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia & lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia.

c) Dan menurut, Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) – Kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia & lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat & bahagia.

Corona Virus

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome Virus Corona 2 (SARSCoV2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut covid19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome Virus Corona 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari Virus Corona yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut covid19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleong, 2002).

Dengan digunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap, yaitu:

a) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrument mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada pemerintahan desa Tegalombo, dan warga desa Tegalombi. Selain itu peneliti juga menganalisis keadaan desa Tegalombo dan mengobservasi keadaan desa dan masyarakat Tegalombo secara langsung.

c) Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap pemerintahan desa Tegalombo, dan warga desa Tegalombo serta observasi keadaan desa Tegalombo.

d) Evaluasi

Semua data yang di peroleh dianalisis kemudian dievaluasi sehingga diketahui keadaan dan peran pemerintah daerah desa Tegalombo dalam meningkatkan kesehatan lingkungan desa pada masa pandemi covid-19.

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan Ruang lingkup penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a) Teknik Wawancara

b) Teknik Observasi

c) Teknik Dokumentasi

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulannya. dalam menganalisa peneliti menggunakan metode- metode berfikir deduktif yaitu mengangkat dengan fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian fakta- fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum tersebut ditarik ke generalisasi yang mempunyai sifat khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan Masyarakat Saat ini Wabah Coronavirus Disease (Covid-19) menjadi Isu kesehatan yang paling menghebohkan seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penanggulangan ekstrem seperti lockdown suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit tersebut.

Penelitian ini diarahkan pada bagaimana pemerintah desa dalam penanganan penyebaran Covid 19. Seperti diketahui bersama bahwa dampak covid 19 mempengaruhi hingga tingkat desa baik kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya yang terusterganggu. Oleh karena itu peran pemerintah desamelalui langkah strategi dalam menghentikan penyebaran pandemi covid 19 dan meningkatkan kesehatan masyarakat menjadi penting dan strategis. Masalah kesehatan merupakan salah satu bentuk permasalahan yang harus ditangani baik oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Mengingat pentingnya kesehatan tersebut, UU 36 Tahun 2009 memberikan arah sebagai berikut : 1) Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-citabangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 melalui pembangunan Nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 2) Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan, yang besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber dayamasyarakat Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang ada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam rangka menfokuskan arah dalam penelitian ini, digunakan teori strategi menurut menurut (Iman Mulyana, 2010), yang menetapkan empat unsur penting dalam pengertian strategi yang selanjutnya dibahas melalui wawancara dengan para informan yang dapat menjawab setiap pertanyaan yang timbul dari penelitian ini. Adapun fokus lokasi yang ditentukan sebelumnya adalah Desa Tegalombo Kecamatan Kauman yakni mengenai peran pemerintah desa dalam peningkatan kesehatan pada masa pandemi covid19, penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid 19, oleh sebab itu peneliti melaksanakan penelitian dengan menyesuaikan dengan kondisi yang ada dengan mengutamakan keselamatan peneliti dan para informan, oleh sebab itu instrument yang digunakan peneliti sedikit dimodifikasi dari

biasanya yakni dengan menggunakan instrument media sosial dan eletronik seperti aplikasi whatsapp, email dan telepon selular. Dalam penelitian ini, akan banyak memunculkan hasil penelitian dengan menggunakan data sekunder dan data kepustakaan, internet sebagai dampak dari keterbatasan akibat pandemi covid19 inipada penelitian langsung di lapangan.

Pekerja Migran Di Taiwan – Kota Touyuan

Para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kota Touyuan makin bisa merasakan kebebasan berekspresi di negara demokrasi, banyak juga diantaranya yang kemudian menikah dengan orang Kota Touyuan. Tidak sedikit juga pekerja migran Indonesia yang berganti profesi menjadi wirausaha di kota touyuan. Banyaknya tempat wisata di Touyuan menjadi tempat berkumpul para pekerja 58 migran Indonesia. Diantaranya taman dan pantai. Pada hari libur misalkan hari minggu mereka bisa bebas bertemu dan bertemu dengan sesama pekerja migran, mereka saling berkumpul dan saling berbagi informasi.

Bentuk Peningkatan Kesehatan Desa Masa Pandemi Covid19

Penyuluhan terhadap masyarakat Untuk meningkatkan kesehatan lingkungan daerah. Secara berkala senantiasa mengadakan penyuluhan kepada masyarakat baik secara langsung, misalnya dengan cara memberikan edukasi dan penerapan protokol kesehatan untuk menanggulangi penyebaran covid19 di lingkungan masyarakat, sedangkan secara tidak langsung misalnya dengan cara membuat larangan - larangan penggunaan tempat-tempat berkumpul agar terhindar dari penyebaran virus covid19. Penyuluhan ini penting mengingat kehidupan sosial masyarakat senantiasa berubah dan dalam memberikan penyuluhan hendaknya selalu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat, sehingga tidak menimbulkan kesan yang pada akhirnya membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat haruslah merupakan interaksi aktif dari kedua belah pihak. Disamping itu seharusnya terjalin pula suatu komunikasi dua arah antara pemerintah dengan masyarakat sebagai perwujudan adanya hubungan yang harmonis antara masyarakat dan pemerintah. Salah satu himbauan pemerintah daerah untuk masyarakat desa Tegalomno dalam Pelaksanaan kebijakan pemerintah sebagaimana telah diatur dalam UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, mensyaratkan keterlibatan masyarakat secara aktif, seperti: masyarakat diharapkan patuh terhadap imbauan agar tetap di rumah, ikut serta dalam aktivitas pencegahan penyebaran di lingkungan masing-masing dan ikut memberi sumbangan materi maupun

tenaga sukarela. Tanpa partisipasi masyarakat, tujuan pelaksanaan kebijakan tersebut tidak akan tercapai dengan baik.

- a) Bekerjasama dengan Tenaga Kesehatan setempat kebijakan lainnya yang berhubungan langsung dengan desa menurut menteri desa, untuk upaya pencegahan, kemendes mengeluarkan surat edaran agar desa-desa membentuk relawan lawan Covid19 dengan berbagai kegiatan yang harus dilakukan seperti edukasi dan penanganan yang dikonsultasikan dengan pihak berwenang (puskesmas, rumah sakit, dan yang lainnya). Tugas relawan dan tenaga kesehatan nantinya adalah memberi edukasi terhadap masyarakat agar masyarakat lebih berhati hati tentang virus covid19.
- b) Pembuatan Pos Jaga Tiap Dusun. pembuatan pos-pos penjagaan dan operasional lainnya, dengan guna pencagaan terhadap orang luar daerah yang akan bekunjung ke desa Tegalombo, dan di lakukan pendataan terhadap pendatang yang masuk Desa.

Data Informan

Penelitian Dalam menentukan informan penulis menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan menetapkan informan yang dianggap tahu masalah secara mendalam tentang persoalan yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini diantaranya adalah pertama dari pihak perangkat desa Tegalombo yaitu dengan Ibu Murtini, S.Pd beliau menjabat sebagai Kepala Desa Tegalombo, kemudian Bapak Dadang beliau menjabat sebagai Kaur Perencanaan, yang terakhir yaitu Ibu Suparti beliau menjabat sebagai Kaur Pelayanan di kantor Kelurahan Desa Tegalombo kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo. Untuk informan yang kedua yaitu penulis melakukan wawancara dengan Masyarakat desa tegalombo diantaranya yaitu bapak Sumarji, bapak Kasbani, Bapak Sayful. Dengan adanya pandemi covid19 proses wawancara terkendala dan dilakukan wawancara melalui media elektronik (headphone).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis perihal pola komunikasi antar Pekerja Migran Indonesia (PMI) di waktu pandemi *Covid19* Kota Touyuan - Taiwan, maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain sebagai berikut:

- a. Pola komunikasi antar Pekerja Migran Indonesia (PMI) di waktu pandemi *Covid19* Kota Touyuan - Taiwan yaitu pola komunikasi pola komunikasi linear. Linear disini mengandung makna lurus yang berarti perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus, yang berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titikterminal.

Unsur yang mendukung komunikasi pekerjamigran Indonesia di kota Touyuan – Taiwan yaitu : Pertama, unsur kekeluargaan Sudah menjadi karakteristik pekerja migran yang mengutamakan sikap kekeluargaan. Mereka menyadari bahwa sesama pekerja migran adalah orang yang terdekat yang akan membantunya disaat sedang membutuhkan bantuan di saat jauh dari keluarga sendiri. Kedua, Dalam proses komunikasi pekerja migran Indonesia pada pandemi *Covid19* di kota Touyan – Taiwan menggunakan teleponselular dengan aplikasi Whatsapp.

Data Informan

Informan

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Ibu Murtini, S.Pd	56	Kepala Desa
2	Bapak Dadang	45	Kaur Perencanaan
3	Ibu Suparti	50	Kaur Pelayanan
4	bapak Sumarji	55	Warga
5	Kasbani	41	Warga
6	Bapak Sayful	33	Warga

(Sumber: Penulis, 2021)

Temuan Hasil

Penelitian Dari temuan yang di dapat di lokasi penelitian desa Tegalombo, data primer yaitu hasil wawancara oleh beberapa pihak terkait, baik dari pemerintah daerah dan warga desa Tegalombo. Adanya bebrapa warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan anjuran dari pemerintah daerah dan adanya warga yang masih berkumpul atau berkerumun pada saat malam hari tanpa adanya protol kesehatan.

Terdapat warung atau tempat berkumpulnya yang masih buka, sampai tengah malam. Sedangkan anjuran pemerintah daerah untuk tidak di perbolehkan melakukan aktifitas di luar rumah lebih dari jam 8 malam.

Kendala Yang ada dalam peningkatan kesehatan masa pandemi covid19

- a. Kendala Edukasi Edukasi yang tidak di dengar oleh beberapa warga adalah suatu kendala yang sulit di hadapi. dengan begitu pemerintah daerah harus menegurnya.
- b. Pendetang. Adanya pendatang dari luar daerah masuk ke desa tanpa adanya pengawasan.

Upaya penanganan kendala

- a. di lakukanya Edukasi secara baik – baik terhadap oknum yang tidak mematuhi prosedur.
- b. di lakukan pendataan untuk pendatang dari desa lain.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan di Desa Tegalombo kecamatan Kauman kabupaten Ponorogo, Bentuk Peningkatan Kesehatan Desa Masa Pandemi Covid19 adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan terhadap masyarakat baik secara langsung, misalnya dengan cara memberikan edukasi dan penerapan protokol kesehatan untuk menanggulangi penyebaran covid19 di lingkungan masyarakat, sedangkan secara tidak langsung misalnya dengan cara membuat larangan - larangan penggunaan tempat-tempat berkumpul agar terhindar dari penyebaran virus covid19.

2. Bekerjasama dengan Tenaga Kesehatan setempat membentuk relawan lawan Covid19 dengan berbagai kegiatan yang harus dilakukan seperti edukasi dan penanganan yang dikonsultasikan dengan pihak berwenang (puskesmas, rumah sakit, dan yang lainnya).

3. Pembuatan Pos Jaga Tiap Dusun dengan guna pencagaaan terhadap orang luar daerah yang akan berkunjung ke desa Tegalombo, dan dilakukan pendataan terhadap pendatang yang masuk Desa.

4. Pembagian masker gratis kepada masyarakat Desa Tegalombo serta Edukasi terhadap pentingnya kesehatan pada masa pandemi covid19 menjadi salah satu cara pemerintah daerah untuk membangun kesehatan masyarakat pada masa pandemi covid19. 5. Kendala Yang ada dalam peningkatan kesehatan masa pandemi covid19 yaitu :

a) Kendala Edukasi Edukasi yang tidak di dengar oleh beberapa warga adalah suatu kendala yang sulit di hadapi. dengan begitu pemerintah daerah harus menegurnya.

b) Pendatang Adanya pendatang dari luar daerah masuk ke desa tanpa adanya pengawasan. 6. Upaya penanganan kendala a) Dilakukanya Edukasi secara baik – baik terhadap oknum yang tidak mematuhi prosedur. b) Dilakukan pendataan untuk pendatang dari desa lain

Saran

Kritik dan saran penulis pada pelaksanaan Peningkatan Kesehatan Desa Masa Pandemi Covid19 di Desa Tegalombo kecamatan Kauman kabupaten Ponorogo :

1. Pemerintah daerah dan Kelompok masyarakat, termasuk komunitas lansia, lebih di tingkatkan dengan dapat membantu memetakan komunitas mereka. Dengan pengetahuan tentang lingkungan, identifikasi orang-orang yang paling berisiko terdampak wabah covid19.

2. Pemerintah daerah dan masyarakat harus berupaya mengelola kesehatan mental yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi kebiasaan bagi masyarakat dari segala kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Miftah Thoha, 2012. Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya. Jakarta: Rajawali Pers. Mudrajad Kuncoro, 2013. "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi" Edisi 4. Jakarta: Erlangga.

Nazir, 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Siswanto. 2012. Pengantar Manajemen: PT. Bumi Aksara, Jakarta Soekanto, Soerjono, 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers,

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulhan, Najib. 2011. Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 49

PERATURAN UNDANG-UNDANG

Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 pasal 14

dan 15

Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 Pasal 12 ayat (1)

Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa

Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah

UU No 23 tahun 1992 ruang lingkup kesling

UU No 22 tahun 1992 Sasaran dari pelaksanaan kesehatan lingkungan

WEBSITE

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

SKRIPSI

Dora Primapurnama Belaya, 2019. "Efektivitas Peran Pemerintah Desa Dalam Mengalokasikan Dana Desa Menurut Persepektif Ekonomi Islam". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Yuliana Ngongano. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan". Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fishum. Universitas Halmahera Tobelo.

Regen Najoran, 2017. Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan DiKecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa.